

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

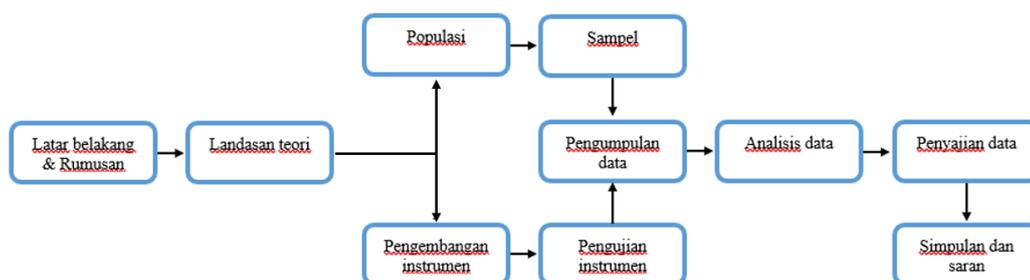
#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran perkembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2015) digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu yang umumnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini untuk mendapatkan jawaban berupa data berdasarkan format angka.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2015 hlm.3), “metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah yang dimaksudkan yaitu kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei, dimana (Aksara, 2021) mengemukakan bahwa pengamatan dalam metode survei dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu populasi dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan tanpa adanya perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian survei dikategorikan menjadi dua yaitu metode survei deskriptif (*descriptive survey*) dan survei analisis (*analysis survey*). Dari penjelasan kategori penelitian survei, maka penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif sejalan dengan (Morissan, 2018 hlm.166) bahwa “metode survei deskriptif ini berupaya untuk menjelaskan atau mencatat suatu kondisi maupun sikap serta memberikan gambaran suatu keadaan yang telah terjadi pada saat ini”. Sehingga peneliti dapat menjelaskan atau mencatat proses pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa di sekolah dasar untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran perkembangan musikal siswa sekolah dasar. Berikut prosedur penelitian survei kuantitatif ditampilkan dalam gambar 3.1



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Survei Kuantitatif

### 3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1) Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan partisipan yaitu Guru kelas Sekolah Dasar.

#### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, yakni Juli 2022 sampai Agustus 2022.

#### 3) Tempat Penelitian

Secara umum, penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada pada wilayah Kota Tasikmalaya, tepatnya di 10 kecamatan ang terdiri dari:

Tabel 3. 1

#### Daftar Kecamatan di Kota Tasikmalaya

No.	Nama Kecamatan
1.	Kecamatan Bungursari
2.	Kecamatan Cibereum
3.	Kecamatan Cihideung
4.	Kecamatan Cipedes
5.	Kecamatan Indihiang
6.	Kecamatan Kawalu
7.	Kecamatan Mangkubumi
8.	Kecamatan Purbaratu
9.	Kecamatan Tamansari
10.	Kecamatan Tawang

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan manusia yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2015) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh guru kelas sekolah dasar dari jenjang kelas 1 sampai kelas 6 dalam lingkup Kota Tasikmalaya.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk merepresentasi/mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik *probably sampling* untuk penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2015 hlm. 120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.

Penentuan ukuran sampel dilakukan berdasarkan pada metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel dengan jumlah guru sekolah dasar di Kota Tasikmalaya menurut Data Pokok Pendidikan Tahun Ajaran 20221/2022 Semester Genap tercatat sebanyak 2.950 orang. Penentuan ukuran sampel menurut rumus Slovin dengan rumus dapat dipahami sebagai berikut: (Mufarrikoh, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Batas Kesalahan Toleransi (Margin Error)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel minimal dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{2.950}{1 + (2.950)(0,1)^2} = 97$$

Jumlah sekolah dasar yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya sebanyak 289 lembaga yang ditempatkan di 10 kecamatan yang berbeda. Berikut merupakan sebaran data sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2

## Data Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Nama Kecamatan	Total Responden
1.	Sekolah Dasar di Kecamatan Bungursari	5
2.	Sekolah Dasar di Kecamatan Cibereum	21
3.	Sekolah Dasar di Kecamatan Cihideung	35
4.	Sekolah Dasar di Kecamatan Cipedes	20
5.	Sekolah Dasar di Kecamatan Indihiang	7
6.	Sekolah Dasar di Kecamatan Kawalu	12
7.	Sekolah Dasar di Kecamatan Mangkubumi	6
8.	Sekolah Dasar di Kecamatan Purbaratu	14
9.	Sekolah Dasar di Kecamatan Tamansari	6
10.	Sekolah Dasar di Kecamatan Tawang	12
<b>Total Jumlah Responden</b>		<b>138</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengambil data yang diperlukan untuk penelitian. Menurut (Arifin, 2017) fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk mengungkapkan suatu fakta menjadi data, maka kualitas instrumen harus baik agar data yang dihasilkan sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa di Sekolah Dasar

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Pembelajaran	Komponen	Guru	Sebagai	1
Pengembangan Musikal	Pembelajaran Musikal		fasilitator dalam pembelajaran	

Tabel 3.3 (Lanjutan)  
Kisi-kisi instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa di Sekolah Dasar

	Kompetensi guru dalam pembelajaran seni musik	2-6
Siswa	Menjadi subjek dalam pembelajaran	7
	Minat siswa dalam pembelajaran	8
	Kesiapan belajar siswa	9
Tujuan Pembelajaran	Sasaran keberhasilan pembelajaran	10
	Aspek-aspek dalam tujuan pembelajaran	11
Materi Pembelajaran	Penguasaan materi elemen musik	12
	Penguasaan materi irama	13
	Penguasaan materi nada	14
	Penguasaan materi melodi	15
Metode Pembelajaran	Keberagaman metode pembelajaran musikal	16

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Kisi-kisi instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa di Sekolah Dasar

	Efektivitas	17
	Metode pembelajaran musikal	
Media Pembelajaran	Ketersediaan media pembelajaran seni musik	18
	Penggunaan media pembelajaran seni musik	19
Evaluasi pembelajaran	Evaluasi terhadap perkembangan musikal siswa	20

### 3.5 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid dalam (Sugiyono, 2012 hlm. 121) berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau disebut valid. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah (1) pengujian kisi-kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli (*judgement expert*), dan (2) uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS *Statistics*, dengan mengujicobakan pada sampel dimana populasi diambil kemudian diolah menggunakan IBM SPSS untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen.

##### 1) Pengujian kisi-kiri instrumen dan angket oleh dosen ahli

Uji validitas kepada dosen ahli dilakukan untuk memeriksa kesesuaian substansi isi kisi-kisi instrumen serta penggunaan Bahasa yang digunakan dalam angket agar responden lebih mudah untuk memahami maksud pernyataan angket yang telah dibuat.

2) Uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics*

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas terhadap 31 responden. Pengambilan keputusan tersebut dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item valid. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tidak valid. Angket uji coba instrumen penelitian terdiri dari 20 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 31 responden, mendapatkan hasil bahwa 20 butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4

## Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen SPSS

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,355	0,523	Valid
2	0,355	0,781	Valid
3	0,355	0,776	Valid
4	0,355	0,825	Valid
5	0,355	0,735	Valid
6	0,355	0,731	Valid
7	0,355	0,715	Valid
8	0,355	0,806	Valid
9	0,355	0,811	Valid
10	0,355	0,800	Valid
11	0,355	0,699	Valid
12	0,355	0,838	Valid
13	0,355	0,700	Valid
14	0,355	0,851	Valid
15	0,355	0,801	Valid
16	0,355	0,770	Valid
17	0,355	0,826	Valid
18	0,355	0,606	Valid
19	0,355	0,812	Valid
20	0,355	0,636	Valid

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dianggap sebagai sebuah indeks yang dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dalam penelitian, alat ukur yang dinyatakan reliabel belum tentu valid. Dalam (Sugiyono, 2012, hlm. 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka data yang dihasilkan akan sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS *Statistics* dan rumus Cronbach's Alpha. Pengambilan keputusan dalam Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: Menurut (Payandnya & Jayantika, 2018) kriteria pengujian instrumen dianggap reliabel jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika sebuah nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,05 maka instrumen penelitian (angket/kuisisioner) dinyatakan reliabel. Jika nilai cronbach's alpha lebih kecil dari 0,05 maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5

Hasil Uji Reliabilitas SPSS *Statistics* 28

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	20

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0,959, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai  $0,959 > 0,05$ .

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui kegiatan mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Studi pendahuluan
- 2) Identifikasi dan merumuskan masalah
- 3) Kajian teori
- 4) Menyusun rancangan penelitian
- 5) Merumuskan dan mengembangkan instrumen penelitian

- 6) Uji validitas instrumen penelitian kepada dosen ahli
- 7) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
- 8) Menentukan populasi dan sampel
- 9) Mengumpulkan data
- 10) Menganalisis data
- 11) Menyusun laporan

### 3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membagikan instrumen berupa lembar kuisisioner dan/atau berupa link *Google form* angket/kuisisioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
- 2) Memberikan petunjuk pengisian angket dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Mengumpulkan lembar jawaban dari responden dan memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban

### 3.8 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Verifikasi Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diverifikasi dengan cara meninjau data yang memadai untuk kemudian diolah dengan pemeriksaan kembali data jawaban responden.

- 2) Penskoran

Data yang telah diverifikasi, pada tahap penskoran kemudian akan diberi skor yang sesuai dengan jawaban dari responden. Kriteria penskoran didasarkan pada skala likert menurut (Morissan, 2018) yang tergambar sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kriteria Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal  
Siswa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya

Item Nomor	Kriteria Penskoran				
	5	4	3	2	1
1, 2, 3, 4, 5, 19	Sangat Menguasai	Menguasai	Cukup Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai

Tabel 3.6 (Lanjutan)  
Kriteria Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal  
Siswa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya

6, 7, 8, 9	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
17	Sangat Meningkatkan	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	Tidak Meningkatkan
18	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai

### 3) Penyajian Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyajian data yaitu menyiapkan data mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya yang kemudian diproses menggunakan IBM SPSS *Statistic 28*. Menurut (Sugiyono, 2017) langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Menyusun tabel distribusi jawaban
- Mengurutkan data dari yang terkecil samapai terbesar
- Menentukan rentang ( $r$ ) dari data terbesar ke data yang terkecil
- Menentukan banyak kelas interval ( $K$ )

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval ( $P$ )

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{Rentang (r)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

- Menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{frekuensi (f)}}{\text{jumlah seluruh responden (n)}} \times 100 \text{ (bilangan tetap)}$$

- Menentukan kategori jawaban

Dalam pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa di sekolah dasar dideskripsikan menggunakan analisis deskriptif dari hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut Azwar dalam (Ansyah, dkk., 2019) dengan rumus:

$X_{\min} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$

$X_{\max} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$

$\text{Mean hipotetik} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$\text{Standar Deviasi hipotetik} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut Azwar (dalam Hasmawati, dkk., 2019) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Pedoman Pengkategorian

Interval Nilai	Kategorisasi
$X > M + 1,5 \text{ SDi}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 1,5 \text{ SDi}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SDi} < X \leq + 0,5 \text{ SDi}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SDi} < X \leq M - 0,5 \text{ SDi}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SDi}$	Sangat Rendah

Setelah diketahui syarat untuk setiap kategori, selanjutnya dicari frekuensi dengan bantuan hasil analisis data statistik frekuensi SPSS 28.

Persentase ditentukan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Di mana  $n$  = jumlah skor jawaban responden,  $N$  = jumlah seluruh skor ideal,  $\%$  = tingkat keberhasilan yang dicapai. Setiap indikator variabel juga dirincikan menggunakan analisis frekuensi dan persentase.

#### h) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu berupa pernyataan singkat dan mudah dipahami berdasarkan pada pemahaman data yang telah disajikan dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

### 3.9 Teknik Penyajian Data

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif berlandaskan dengan data yang dihasilkan dari penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulannya.